

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah aset utama instansi pemerintah yang menjadi pelaku aktif dari setiap kegiatan organisasi. Guru memiliki perasaan, pikiran, keinginan, status, latar belakang pendidikan, usia dan jenis kelamin yang berbeda-beda, yang dibawa kedalam instansi. Guru bukanlah mesin dan uang yang sifatnya pasif dan dapat dikuasai serta diatur sepenuhnya dalam mencapai tujuan instansi, melainkan asset berharga instansi yang harus dipelihara dengan baik. Oleh karena itu, instansi harus mampu mewujudkan kinerja guru dalam melakukan setiap pekerjaan.

Kinerja atau moral kerja merupakan sikap kesediaan perasaan yang memungkinkan seorang guru untuk menghasilkan kerja yang lebih banyak dan tanpa menambah keletihan, yang menyebabkan guru dengan antusias ikut serta dalam kegiatan – kegiatan dan usaha – usaha kelompok sekerjanya, dan membuat guru tidak mudah terkena pengaruh dari luar, terutama dari orang – orang yang mendasarkan sasaran mereka itu atas anggapan bahwa satu – satunya kepentingan pemimpin instansi itu terhadap dirinya untuk memperoleh keuntungan yang sebesar – besarnya darinya dan memberi sedikit mungkin.

Kinerja guru juga dapat menurun apabila pihak atasan tidak memperhatikan kepentingan para bawahan. Hal ini akan menurunkan kinerja para guru. Indikator dari turunnya kinerja antara lain rendahnya produktivitas, tingkat absensi guru tinggi, gaji rendah, dan lain-lain. Dengan demikian pastilah akan mempengaruhi kinerja guru dalam suatu organisasi.

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja juga digunakan untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran sekolah.

Tabel 1.1
Data Absensi Guru SD IT AL Fauzi

Semester/ 2017	Jumlah Pegawai	Terlambat	Tidak Hadir	Persentase Terlambat	Persentase Kehadiran
Semester I	25	5	4	20	16
Semester II	25	9	6	36	24

Sumber : SD IT Al-Fauzi

Dari data diatas maka dapat dilihat bahwa masih ada beberapa guru yang datang terlambat maupun yang tidak hadir untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SD IT Al-Fauzi.

Faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu, gaji yang cukup, memperhatikan kebutuhan ekonomi, perlu menciptakan suasana santai, tempatkan guru pada posisi yang tepat, perasaan aman dan masa depan, fasilitas yang memadai, fasilitas kerja dan rekan kerja.

Fasilitas kerja merupakan sebuah fenomena universal. Siapapun menjalankan tugas-tugas fasilitas kerja, ketika dalam tugas itu dia berinteraksi dengan dan mempengaruhi orang lain. Bahkan dalam kapasitas pribadipun, didalam tubuh manusia itu ada kapasitas atau potensi pengendali yang pada intinya memfasilitasi seseorang untuk dapat memimpin dirinya sendiri.

Tabel 1.1
Daftar Fasilitaas SD IT AL-Fauzi

No	Jenis Bangunan	Keadaan					Ket
		Baik	Sedang	Rusak	Jumlah	Kebutuhan	
1	Ruang Belajar				8	11	
2	Ruang Guru				2	2	
3	Ruang Kepsek				1	1	
4	Ruang Perpus				1	1	
5	Ruang UKS				1	1	
6	Ruang Kesenian						
7	Ruang Gudang				1	1	
8	Ruang Laboratorium						
9	Ruang WC				1	6	
10	Mushola				1	1	
11	Aula Terbuka				1	1	
12	Ruang KKG						

Sumber : SD IT AL-Fauzi

Dari data di atas maka dapat dilihat fasilitas di SD IT AL-Fauzi tidak memiliki fasilitas ruang kesenian dan ruang UKS yang ada sudah rusak atau tidak

terawat dengan baik, sama juga dengan fasilitas gudang kondisinya yang kurang baik dan toilet/WC kurang bersih.

Fasilitas kerja merupakan sebuah hal yang kompleks sehingga amat sukar untuk dibuat rumusan yang menyeluruh tentang arti fasilitas kerja. Oleh karenanya, tidak ada satu definisi fasilitas kerja pun dapat dirumuskan secara lengkap untuk mengabstraksikan perilaku social atau perilaku interaktif manusia didalam organisasi yang memiliki regulasi dan struktur tertentu , serta misi yang kompleks. Pimpinan pada SD IT Al-Fauzi seorang pemimpin yang kurang tegas dalam memberikan arahan. Ini terlihat dari sikap guru yang kurang menghormati pimpinan pada instansi tersebut, selain itu pemimpin yang ada di SDIT AL-FAUZI sering datang terlambat dan kurang pahamiya dalam mealkukan pekerjaan sehingga guru yang ada di SDIT AL-FAUZI hal ini terlihat dalam kurangnya kinerja guru.

Selain fasilitas kerja yang mempengaruhi kinerja salah satunya adalah lingkungan kerja, instansi hendaknya menyediakan fasilitas-fasilitas yang menyenangkan bagi guru. Misalnya fasilitas tempat ibadah, jaminan pengobatan, jaminan hari tua dan lain sebagainya. Apabila instansi sanggup menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut, maka instansi mampu menambah semangat dan kesenangan guru, sehingga semangat dan kegairahan kerjanya dapat pula ditingkatkan.



Gambar 1.1
Kondisi Lingkungan SD IT Al-Fauzi

Dari gambar diatas maka dapat dilihat kondisi lingkungan SD IT Al-Fauzi kurang baik karena lokasi sekolahnya berada di daerah lalu lintas yang padat, ramai dan bisingnya suara kendaraan sehingga mengganggu proses belajar mengajar. Ruang kelas yang ada di SD IT Al-Fauzi tidak memiliki ventilasi udara hal ini akan mengakibatkan udara tidak dapat bersirkulasi dengan baik.

Komunikasi merupakan alat utama untuk menyempurnakan hubungan dalam organisasi. Tidak adanya komunikasi akan mengakibatkan timbulnya salah pengertian, dan bila dibiarkan akan mempengaruhi kehidupan organisasi, baik pimpinan maupun para guru di lingkungan instansi sendiri.

Lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai keadaan lingkungan sekitarnya, antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan yang sangat erat. Dalam hal ini, manusia akan selalu berusaha untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan lingkungan sekitarnya. Demikian pula halnya ketika melakukan pekerjaan, karyawan sebagai manusia tidak dapat dipisahkan dari berbagai keadaan disekitar tempat mereka bekerja, yaitu lingkungan kerja. Selama melakukan pekerjaan, setiap pegawai akan berinteraksi dengan berbagai kondisi yang terdapat dalam lingkungan kerja.

Kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama lebih jauh lagi lingkungan-lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien. Suasana kerja yang sehat dapat membantu karyawan bebas dari stress dan dapat juga meningkatkan produktivitas. Dengan kondisi lingkungan kerja yang sehat, pekerjaan berjam – jam tidak akan membuat stress dan tubuh tetap bugar.

Penelitian memilih variabel lingkungan kerja dalam mempengaruhi kinerja pegawai dikarenakan bahwa penyediaan lingkungan kerja secara nyaman akan mampu memberikan kepuasan kepada karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan dan memberikan kesan yang mendalam bagi karyawan yang pada

akhirnya karyawan akan mempunyai kinerja pegawai yang baik dan apabila kondisi lingkungan kerja yang tidak sehat dapat menyebabkan para karyawan mudah stres, tidak semangat untuk bekerja, datang terlambat, demikian juga sebaliknya apabila lingkungan kerja itu sehat maka para karyawan tentunya akan semangat dalam bekerja, tidak mudah sakit dan mudah untuk konsentrasi.

Hasil observasi penelitian di SD IT Al-Fauzi bahwa fasilitas kerja pada sekolah tersebut masih kurang efektif. Ketidak efektifan ini dapat dilihat dari peran seorang pemimpin yang kurang tegas dalam memberikan arahan dan lingkungan kerja bagi guru. Selain itu seorang pimpinan pada instansi tersebut jarang memberikan dorongan kinerja bagi guru. Sehingga hal ini berdampak pada guru yang sering datang terlambat. selain itu lingkungan kerja guru juga kurang memadai ini terlihat dari beberapa guru dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan menjadi terhambat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD IT Al-Fauzi Ibu Ida Hamidah mengenai lingkungan sekolah SD IT Al-Fauzi ia mengatakan bahwa “lingkungan di SD IT Al-Fauzi masih belum baik karena masih terlalu sempit hal ini disebabkan oleh SD ini memiliki lahan yang terbatas dan dikelilingi dengan lalu lintas yang padat, sementara kondisi sosial antara guru berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat setiap guru selalu bekerja sama untuk menyelesaikan administrasi kelas”.¹

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas kerja dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SDIT AL-FAUZI.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pada beberapa guru sering tidak ada ditempat.
2. Masih adanya penundaan dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Masih ada beberapa guru yang sering datang terlambat.
4. Beberapa ruangan kerja guru belum dilengkapi lingkungan kerja yang lengkap.

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ida Hamidah, Lingkungan Kerja

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka peneliti membatasi penelitian mengenai fasilitas kerja (variabel X1) dan lingkungan kerja (variabel X2) di SDIT AL-FAUZI khususnya pada bagian Sumber Daya Manusia (SDM).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka perumusan masalah yang dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Apakah fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SDIT AL-FAUZI?
- b. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SDIT AL-FAUZI?
- c. Apakah fasilitas kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SDIT AL-FAUZI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pada guru SDIT AL-FAUZI.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pada guru SDIT AL-FAUZI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pada guru SDIT AL-FAUZI.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Organisasi
Untuk memberi saran dan masukan yang bermanfaat bagi instansi dalam memperbaiki fasilitas kerja agar prestasi kerja guru meningkat.
- b. Bagi Penulis
Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik bagi penulis untuk dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan dan memperluas wahana berfikir ilmiah .

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama yang akan datang.